

PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA PEMATANG SEI BARU

**Fahmi Iman Pratama Nst¹, Liveri Aditya Syahputra², Fika Aditya³
Mariana⁴, Rizky Amelia⁵, Yusnita Kartina⁶**

Program Studi Ekonomi, Universitas Asahan
Jl. Jend. Ahmad Yani, Kisaran
Email : manajemenfeuna@gmail.com

ABSTRAK

Desa Pematang Sei Baru memiliki beberapa potensi usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang bersumber dari Pertanian dan Nelayan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan mengidentifikasi masalah yang dihadapi dan menyusun strategi dalam pengembangan usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Desa Pematang Sei Baru, sebagai salah satu sector unggulan dalam membantu peningkatan perekonomian masyarakat Desa Pematang Sei Baru Kecamatan Tanjung Balai. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu melalui observasi wawancara, dan dokumentasi yang disajikan dalam bentuk data, kemudian analisa menggunakan analisis Matrik SWOT untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Informasi yang di jadikan sumber data terdiri dari kepala desa Desa Pematang Sei Baru, BUMDES, pelaku UMKM, dan masyarakat desa pematang sei baru. Metode ini juga digunakan dalam pengabdian pada masyarakat yaitu dengan metode memberikan gagasan, inovasi, serta ide-ide kreatif bagi pelaku usaha atau UMKM yang ada di Desa Pematang Sei Baru dan memberikan pembekalan, pengetahuan tentang kemasan produk seperti logo merk atau ciri khas dari suatu produk sehingga para pelaku usaha UMKM tersebut dapat mengembangkan usahanya dan dapat dikenal di masyarakat luas sehingga dapat meningkatkan perekonomian mereka. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat permasalahan pada setiap pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang ada di desa pematang sei baru seperti: permodalan, produksi, pemasaran, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, pengenalan teknologi, social dan ekonomi, sehingga pengembangan UMKM di desa pematang sei baru belum bisa terlaksana dengan baik.

Kata Kunci : Desa, Pematang Sei Baru, Masyarakat, Perekonomian, UMKM

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah kegiatan usaha yang dilakukan oleh orang perorangan atau kelompok yang bertujuan untuk mensejahterakan individu maupun kelompoknya. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di desa dipandang memiliki prospek masa depan yang baik. Manfaat Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) bagi perekonomian nasional antara lain : membuka lapangan pekerjaan, menjadi penyumbang terbesar nilai produk domestic bruto, salah satu solusi efektif bagi permasalahan ekonomi masyarakat kelas kecil dan menengah. Sedangkan manfaat Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di desa bagi perekonomian daerah adalah meningkatkan pendapatan, memberdayakan masyarakat khususnya perempuan, mendapatkan pengalaman berwirausaha, memperkecil angka pengangguran di desa, mempererat rasa kebersamaan, mengembangkan potensi masyarakat, mengembangkan usaha yang telah ada sebelumnya, serta menumbuhkan rasa ingin maju dan sebagainya. Menurut Sugiyanto et al, (2021) bahwa UMKM merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi. Sektor UMKM merupakan

salah satu kekuatan utama dan vital yang mampu mendorong pembangunan ekonomi dan lapangan pekerjaan (Supardi et al., 2021).

Keberadaan UMKM tidak dapat dihapuskan ataupun dihindarkan dari masyarakat bangsa saat ini. Karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat. Selain itu juga mampu menciptakan kreatifitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan unsur-unsur tradisi dan kebudayaan masyarakat setempat pada sisi lain. UMKM mampu menyerap tenaga kerja dalam skala yang besar mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar sehingga hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran. Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai salah satu instrument untuk menaikkan daya beli masyarakat, pada akhirnya akan menjadi pengaman dari situasi krisis moneter. Pengembangan UMKM menjadi sangat strategis dalam menggerakkan perekonomian nasional, mengingat kegiatan usahanya mencakup hampir semua lapangan usaha sehingga kontribusi UMKM menjadi sangat besar bagi peningkatan pendapatan bagi kelompok masyarakat berpendapatan rendah.

Dalam pengembangan UMKM, langkah ini tidak semata mata merupakan langkah yang harus diambil oleh pemerintah dan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah. Pihak UMKM sendiri sebagai pihak internal yang dikembangkan, dapat mengayunkan langkah bersama-sama dengan pemerintah. Karena potensi yang mereka miliki mampu menciptakan kreatifitas usaha dengan memanfaatkan fasilitas yang diberikan oleh pemerintah. Desa Pematang Sei Baru banyak berkembang industry dengan jenis olahan dan skala usaha yang beragam, sehingga Desa Pematang Sei Baru merupakan tempat tumbuhnya berbagai macam industry yang salah satunya usaha “ Bare Crispy dan Peyek Cabe” yang ada di Desa Pematang Sei Baru yang letaknya di Kecamatan Tanjung Balai Kabupaten Asahan.

Desa Pematang Sei Baru, dari berdasarkan informasi dari beberapa sumber konon dahulunya di sebut kampung pematang teluk nibung yang wilayahnya pada saat itu sampai kekelurahan perjuangan kecamatan teluk nibung kota madya tanjung balai, dan menjabat sebagai kepala desa saat itu adalah Bapak Bahrum Aisul Amar menjabat sebagai kepala desa sampai tahun 1963. Pada tahun 1966 diadakan pemekaran kampung pematang, desa induk bergabung dengan kota madya Tanjung Balai sedangkan desa baru hasil pemekaran berada di Kabupaten Asahan dengan nama Desa Pematang Sei Baru.

Secara geografis desa pematang sei baru berjarak ± 50 KM kantor bupati dan ± 120 KM dari Ibu Kota Provinsi Sumatera Utara dengan batas-batas desa yaitu : sebelah utara berbatasan dengan Desa Silo Baru, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kota Tanjung Balai, Sebelah Timur berbatasan Dengan Desa Sei Apung dan Selat Malaka, Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kapias Batu VIII dan Desa Lubuk Palas dan Desa Pematang Sei Baru berada pada ketinggian antara $\pm 2m - 4m$ diatas permukaan laut terletak dijalur lalu lintas bagan asahan sedangkan luas wilayah Desa Pematang Sei Baru adalah $\pm 3.393,67$ Ha. Berdasarkan hasil obeservasi, survey, dan wawancara di lapangan dimana kondisi desa potensi yang dimiliki desa pematang sei baru, seharusnya keberadaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) bisa untuk di kembangkan, namun kenyataan sampai sekarang masih pada jalan di tempat, bahkan ada yang sama sekali tidak berjalan alias tutup. Permasalahan yang di hadapi para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di Desa Pematang Sei Baru Kecamatan Tanjung Balai Kabupaten Asahan adalah terkait permodalan dan pemasaran produk hasil olahan mereka, selain itu pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang dilakukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dan Koperasi yang ada di Desa Pematang Sei Baru belum bisa memberikan hasil yang maksimal terhadap perkembangan perekonomian di desa pematang sei baru kecamatan tanjung balai kabupaten asahan itu sendiri. Melihat kondisi tersebut maka Mahasiswa/I KKNT Desa Pematang Sei Baru berupaya melakukan sosialisasi yaitu “Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Untuk Meningkatkan Perekonomian

Masyarakat Desa Pematang Sei Baru” dengan tujuan agar pelaku usaha dan produk UMKM yang ada di Desa Pematang Sei Baru tersebut dapat dikenal oleh masyarakat luas sehingga bisa menjadi oleh-oleh khas dari Desa Pematang Sei Baru.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini yaitu dibuat dalam pelaksanaan program kegiatan mahasiswa yang dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah untuk meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Pematang Sei Baru.
- Melaksanakan Pembekalan pengemasan, pelabelan produk, pembuatan Nomor Induk Berusaha dan Sertifikat Halal dari Dinas Koperasi Perindustrian Perdagangan Dan Penanaman Modal Kabupaten Asahan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Kegiatan dan Pembahasan

Desa Pematang Sei Baru memiliki hasil potensi berupa “Kerang Bare”.



Manfaat Kerang Bare untuk kesehatan :

Kerang Bare ternyata punya berbagai manfaat yang sayang sekali kalau dilewatkan. Tertarik untuk mencoba makan kerang? Ini dia khasiatnya.

1. Mengatasi anemia

Kerang kaya akan kandungan zat besi. Zat besi sendiri sangat penting untuk membentuk hemoglobin, yaitu protein khusus yang bertugas untuk membawa oksigen dalam darah kita ke seluruh tubuh.

2. Menjaga kesehatan jantung

Kita bisa mendapatkan asupan asam lemak omega-3 yang tinggi dalam satu porsi kerang segar. Asam lemak omega-3 sendiri mampu menurunkan kadar trigliserida yang terlalu tinggi. Kadar trigliserida yang tinggi berisiko menyebabkan berbagai masalah jantung seperti pengerasan pembuluh arteri dan serangan jantung. Akan tetapi, jangan makan kerang secara berlebihan. Pasalnya, kerang mengandung kolesterol. Kadar kolesterol yang terlalu tinggi juga berisiko buat kesehatan jantung kita.

3. Membentuk dan merawat otot

Protein yaitu zat gizi yang berperan penting dalam membentuk massa otot sekaligus merawatnya dari kerusakan jaringan atau sel. Buat kita yang sering mengalami nyeri otot, protein juga bisa mempercepat proses pemulihan otot-otot yang kaku dan nyeri. Seperti makanan laut lainnya, kerang juga kaya akan protein. Kerang bahkan jadi sumber protein yang lebih sehat dari daging sapi atau ayam karena kandungan lemak dan kalorinya lebih rendah.

4. Manfaat kerang untuk sistem saraf

Agar bisa menjalankan tugasnya dengan baik, sistem saraf dalam tubuh kita memerlukan vitamin B kompleks. Salah satunya yaitu vitamin B12. Kekurangan vitamin B12 berisiko menyebabkan kerusakan saraf hingga penurunan fungsi otak. Tentunya sayang bila kita melewatkan manfaat vitamin B12 yang terkandung dalam kerang. Makan kerang bisa membantu menjaga fungsi sistem saraf kita, terutama pada bagian otak.

5. Membantu menjaga sistem imun

Ternyata, kerang juga punya kandungan zinc di dalamnya. Mineral ini sangat penting untuk mengembangkan sel yang membentuk sistem kekebalan tubuh kita.

Sosialisasi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Pematang Sei Baru



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Kepada Masyarakat

Pada kegiatan tersebut hal yang disampaikan narasumber mengenai pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di desa pematang sei baru masih banyak para pelaku UMKM yang memproduksi makanannya masih menggunakan teknologi yang sederhana karena sangat terbatasnya modal yang dimiliki. Akibatnya, produk para pelaku UMKM tersebut tidak bisa menembus ruang lingkup pasar yang lebih besar. Dari segi mutu sebenarnya sudah banyak produk makanan yang di produksi UMKM telah memenuhi standart produk makanan yang baik. Namun karena proses pengemasan yang kurang bagus serta label yang tidak ada mengakibatkan produk tersebut tidak disukai oleh konsumen. Disamping itu juga banyaknya para pelaku usaha yang tidak memiliki nomor induk berusaha dan sertifikat halal.

Melihat Kondisi tersebut, Maka Mahasiswa/I KKNT Desa Pematang Sei Baru berupaya melakukan kordinasi kepada Dinas Koperasi Perindustrian Perdagangan Dan Penanaman Modal Kabupaten Asahan untuk memfasilitasi masyarakat desa tersebut dalam pembuatan Nomor Induk Berusaha dan Sertifikat Halal agar masyarakat desa pematang sei baru yang memiliki usaha mempunyai legalitas untuk usahanya tersebut.



Gambar 2. Pembuatan Nomor Induk Berusaha Dan Sertifikat Halal

Pengemasan salah satu bagian yang penting dalam proses produksi. Pengemasan memiliki banyak tujuan, selain memberikan bentuk yang menarik pada sebuah produk, kemasan juga dapat memberikan manfaat lain yakni memperpanjang usia suatu produk, terutama produk makanan. Secara khusus, pengemasan produk makanan ditujukan selain untuk memberikan identitas pada produk, juga untuk menjaga kualitas dan umur makanan. Ada beberapa cara pengemasan makanan yang kerap dilakukan saat ini. Dalam pengemasan dilakukan dengan cara untuk membuat kemasan produk menjadi menarik.

Dalam pemasaran tentunya harus memberikan yang terbaik untuk para konsumen, baik itu dari segi kemasan serta citrarasanya, yang menarik Mahasiswa/I KKNT Kelompok XIV Desa Pematang Sei Baru mencoba berinovasi bagaimana produk dan potensi yang ada di desa pematang sei baru dapat terlihat lebih menarik dan pemasarannya lebih meluas. Maka dari itu Mahasiswa/I KKNT Kelompok XIV Desa Pematang Sei Baru membuat sosialisasi dan pembekalan terhadap suatu permasalahan tersebut. Tujuannya dengan harapan nantinya para konsumen akan lebih tertarik dengan produk tersebut.



Gambar 3. Kegiatan Pembekalan Pelabelan Produk Higenis

4. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan yang dilaksanakan oleh Mahasiswa/I peserta KKNT Universitas Asahan Desa Pematang Sei Baru Kecamatan Tanjung Balai Kabupaten Asahan dapat disimpulkan bahwa :

1. Mahasiswa/I peserta KKNT UNA dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pembekalan UMKM mendapat Sambutan yang baik dari pemerintah desa pematang sei baru dan pelaku UMKM yang ada di desa pematang sei baru.
2. Kegiatan sosialisasi dan pembekalan UMKM dilaksanakan di desa pematang sei baru dengan menghadirkan narasumber dari Dinas Koperasi Perindustrian Perdagangan Dan Penanaman Modal Kabupaten Asahan dan menghadirkan pelaku UMKM.

B. SARAN

Terdapat beberap saran dan rekomendasi dalam upaya pengembangan UMKM di Desa Pematang Sei Baru antara lain :

1. UMKM perlu dilebih memanfaatkan akses modal melalui perbankan atau instansi lain yang menawarkan program bunga lunak demi pengembangan usaha dalam bentuk pengembangan produk, pembaruan peralatan produksi, perluasan pasar, serta meningkatkan kemampuan tenaga kerja melalui pelatihan

2. UMKM dapat menggunakan Strategi dalam mengembangkan usahanya yaitu dengan memanfaatkan kekuatan yang ada untuk meningkatkan keunggulan kompetitifnya.
3. Pemerintah desa perlu lebih mengsosialisasikan program pengembangan UMKM dan pembaruan regulasi yang mengatur kegiatan UMKM serta pemerintah Daerah Desa Pematang Sei Baru terus memfasilitasi sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pengembangan UMKM dengan tetap menjaga stabilitas perekonomian.

Demikian kesimpulan dan saran dari Mahasiswa/I Kelompok XIV KKNT UNA Desa Pematang Sei Baru Tahun 2023 untuk perbaikan bukan untuk mencari kesalahan dan kekurangan dan tentunya dalam pelaksanaannya banyak terdapat kekurangan, untuk mencapai maksud dan tujuan dari kegiatan ini dan kiranya memberikan pemikiran bagi semua pihak yang terlibat untuk keberhasilan bersama membangun Desa Pematang Sei Baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyanto, S., Putri, A., & Kartolo R. (2021), Potensi Kekayaan Intelektual Pada Pemberdayaan Umkm dan Koperasi Kota Tangerang Selatan, *Proceedings Universitas Pumlung*, Vol. 1 No. 1, pp. 24-27
- Supardi, S., Nugraha, N. M., Susanti, N., Sumantri, M. B. A., & Mukhlis T. I. (2021), PELUANG DAN PERUBAHAN CARA BERPIKIR PANDEMIK (Pengabdian Kepada UMKM Binaan Kadin. Provinsi Jawa Barat), *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, Vol. 3 No. 2, 162-168.
- Rahmi *et. al*, “Pengembangan UMKM dan Industri Kreatif Melalui Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah Aisyah (KKN-MAS) di Kabupaten Lombok Utara”, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Universitas Muhammadiyah Makassar, Vol. 5 No. 2, Oktober 2021, ISSN : 2684-848.